

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode adalah suatu prosedur atau cara untuk mengetahui sesuatu, yang mempunyai langkah-langkah sistematis.¹ Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.²

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, yaitu metode yang data penelitiannya berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.³ Larry B. Cristensen 2011:29 mengemukakan bahwa *quantitative research study is a research study that is based on numerical data*.⁴ Pengertian di atas menyatakan bahwa penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang didasarkan pada angka.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada

Tempat : SMA N 1 Limbangan Kendal.

Waktu : Februari-April 2012

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi penelitian merupakan keseluruhan dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup, dan sebagainya, sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian.⁵ Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah peserta didik kelas

¹ Masyhuri dan M. Zainuddin, *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dan Aplikatif* (Bandung: PT Refika Aditama, 2009), hlm. 151.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 2.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, hlm. 7.

⁴ Larry B. Christensen, at.all., *Research Methods, Design, and Analysis* (Boston: Pearson Education, 2011), hlm. 29.

⁵ Masyhuri dan M. Zainuddin, *Metodologi Penelitian*, hlm. 151

X SMA N 1 Limbangan, yang berjumlah 170 peserta didik. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sampel untuk penelitian. Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.⁶ Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel random atau sampel acak, dimana dalam pengambilan sampel, peneliti mencampur subjek-subjek di dalam populasi sehingga semua subjek dianggap sama.⁷

Menurut Suharsimi Arikunto, bahwa apabila subyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi, jika subyeknya besar, maka dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.⁸ Dari pendapat tersebut peneliti mengambil sampel dalam penelitian ini sebesar 20% dari jumlah seluruh peserta didik kelas X, yaitu sebanyak 34 peserta didik.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.⁹ Menurut Creswell *a variable refers to characteristic or attribute of an individual or an organization that can be measured or observed and that varies among the people or organization being studied.*¹⁰ Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*).

Adapun yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel bebas (*independent variable*) adalah variabel yang menjadi sebab terjadinya (terpengaruhnya) variabel terikat (*dependent variable*).¹¹ Variabel

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hlm. 174.

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, hlm. 177.

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), Edisi revisi VI, hlm 134.

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, hlm. 161.

¹⁰ John W. Creswell. *Research Design Qualitative, Quantitative and Mixed Methods Approaches* (California: Sage Publication, 2009), hlm. 50.

¹¹ Sambas Ali Muhidin dan Maman Abdurahman, *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur dalam Penelitian* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2009), hlm. 14.

bebas disini berupa pembelajaran pendidikan agama Islam, yang dilambangkan dengan huruf X dengan indikator:

- a. Kondisi pembelajaran PAI.
 - b. Metode Pembelajaran PAI.
 - c. Hasil pembelajaran PAI.
2. Variabel terikat (*dependent variable*) adalah variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel bebas (*independent variable*). Variabel terikat disini berupa karakter peserta didik, yang dilambangkan dengan huruf Y dengan indikator:
- a. Karakter dalam hubungannya dengan Tuhan.
 - b. Karakter hubungannya dengan diri sendiri.
 - c. Karakter hubungannya dengan sesama.
 - d. Karakter hubungannya dengan lingkungan.
 - e. Karakter hubungannya dengan kebangsaan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data adalah segala fakta atau keterangan tentang sesuatu yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi.¹² Data merupakan perwujudan dari informasi yang dengan sengaja digali untuk dikumpulkan guna mendeskripsikan suatu peristiwa atau kegiatan yang lainnya, demikian juga untuk menguji hipotesa yang telah dirumuskan. Sedangkan pengumpulan data merupakan prosedur yang sistematis dengan memperhatikan penggarisan yang telah ditentukan.¹³

Pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai teknik, dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data berupa kuesioner.

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.¹⁴ Bentuk kuesioner secara garis besar terdiri dari dua macam, yaitu kuesioner berstruktur dan kuesioner tidak berstruktur.

¹² Sambas Ali Muhidin dan Maman Abdurahman, *Analisis Korelasi, Regresi*, hlm. 14.

¹³ P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2011), hlm. 38.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, hlm. 142.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan bentuk kuesioner berstruktur. Kuesioner berstruktur adalah kuesioner yang disusun dengan menyediakan pilihan jawaban, sehingga responden hanya tinggal memberi tanda pada jawaban yang dipilih. Bentuk jawaban kuesioner berstruktur adalah tertutup, artinya pada setiap item sudah tersedia berbagai alternatif jawaban.¹⁵ Angket dalam penelitian ini, terdapat lima alternatif jawaban, yaitu a, b, c, d, dan e.

Angket atau kuesioner dalam penelitian ini digunakan untuk mencari data pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan karakter peserta didik.

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif.¹⁶ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan skala *Likert*, skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.¹⁷

F. Teknik Analisis Data

Pada dasarnya analisis adalah kegiatan untuk memanfaatkan data sehingga dapat diperoleh suatu kebenaran atau ketidakbenaran dari suatu hipotesa.¹⁸ Teknik analisis data dapat diartikan sebagai cara melaksanakan analisis terhadap data, dengan tujuan mengolah data tersebut menjadi informasi.¹⁹ Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data statistik, karena penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Statistik inferensial digunakan dalam teknik analisis data ini, karena teknik statistik ini digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Adapun langkah-langkah yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

¹⁵ Sambas Ali Muhidin dan Maman Abdurahman, *Analisis Korelasi*, hlm. 26.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, hlm. 92.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, hlm. 92.

¹⁸ P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian*, hlm. 106.

¹⁹ Sambas Ali Muhidin dan Maman Abdurahman, *Analisis Korelasi*, hlm. 52.

1. Analisis Pendahuluan

Dalam analisis ini penulis menggambarkan pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan karakter atau akhlak peserta didik kelas X SMA N 1 Limbangan tahun pelajaran 2011/2012 yang diperoleh dari angket yang telah diberi skor. Pengukuran dilakukan menggunakan aturan tertentu. Aturan ditaati dalam peneraan angka pada objek-objek yang diukur. Aturan ini dikenal dengan aturan skoring. Aturan skoring ditentukan secara arbitrer oleh peneliti pengumpul data.²⁰

Dalam penelitian ini, penulis menentukan penskoran dengan merujuk pada skala *Likert*. Pengolahan angket penulis lakukan dengan penskoran pada tiap tiap item dari angket responden dengan menggunakan standar sebagai berikut:

Untuk alternatif jawaban selalu dengan nilai 5

Untuk alternatif jawaban sering dengan nilai 4.

Untuk alternatif jawaban kadang-kadang dengan nilai 3.

Untuk alternatif jawaban pernah dengan nilai 2.

Untuk alternatif jawaban tidak pernah dengan nilai 1.

Skor yang diberikan pada alternatif jawaban di atas merujuk pada skala *Likert*.

2. Analisi Uji Hipotesis

Analisis ini digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan, adapun jalan analisisnya adalah melalui pengelolaan yang akan mencari pengaruh data variabel *independent* (X) terhadap variabel *dependent* (Y). Dalam penelitian ini, yang berjudul Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap Karakter Peserta Didik Kelas X SMA N 1 Limbangan tahun 2011/2012, mempunyai variabel *independent* (X) yaitu pembelajaran pendidikan agama Islam dan variabel *dependent* (Y), yaitu karakter peserta didik kelas X SMA N 1 Limbangan tahun 2011/2012.

²⁰ Purwanto, *Instrumen Penelitian Sosial dan Pendidikan Pengembangan dan Pemanfaatan* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), hlm. 196.

Setelah memperoleh data melalui angket kemudian dilakukan pengolahan data untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh pembelajaran pendidikan agama Islam terhadap karakter peserta didik kelas X SMA N 1 Limbnagan tahun 2011/2012. Untuk mencari ada atau tidaknya pengaruh dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rumus statistik, yaitu mencari korelasi dan analisis regresi. Untuk mencari korelasi ini, dapat dicari melalui teknik korelasi product moment dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Dengan diketahui bahwa:

$$\sum xy = \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}$$

$$\sum x^2 = \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}$$

$$\sum y^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \quad ^{21}$$

Setelah memperoleh hasil dari korelasi yang dicari, kemudian dilanjutkan dengan menggunakan analisis regresi dengan rumus:²²

Tabel 1

Tabel Ringkasan Analisis Garis Regresi

sumber variasi	Db	JK	RK	F _{reg}
Regresi (reg)	1	$\frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2}$	$\frac{JK_{reg}}{db_{reg}}$	$\frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$
Residu (res)	N-2	$\sum y^2 - \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2}$	$\frac{JK_{res}}{db_{res}}$	-
Total (T)	N-1	$\sum y^2$	-	-

²¹ Sutrisno Hadi, *Analisis Regresi* (Yogyakarta: Andi, 2004), hlm.4.

²² Sutrisno Hadi, *Analisis Regresi*, hlm.16.

3. Analisis Lanjut

Pengujian lanjutan yaitu uji signifikansi yang berfungsi apabila peneliti ingin mencari makna hubungan variabel X terhadap Y.

Analisis ini digunakan untuk mengolah data lebih lanjut yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ada. Teknik pengujiannya dengan menggunakan taraf signifikansi 1% maupun 5%.

Jika $F_{\text{reg}} \geq F_t$ 1% dan 5% berarti signifikan. Jika $F_{\text{reg}} \leq F_t$ 1% dan 5% berarti non signifikan. Jika signifikan, maka terdapat pengaruh pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap karakter peserta didik, sebaliknya jika tidak signifikan berarti tidak terdapat pengaruh pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap karakter peserta didik.